

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA  
MELALUI STRATEGI *MAKE A MATCH* PADA  
SISWA KELAS IV SDN GAJAHMATI  
TAHUN PELAJARAN  
2013 / 2014**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun Oleh:  
**SRI PUDJI LESTARI**  
A54E090006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jln. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan Kartasura Telp.(0271) 717417 Fax:715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. SARING MARSUDI, SH.M.Pd  
NIP/NIK : 19521125 198003 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : SRI PUDJI LESTARI  
NIM : A54E090006  
Program Studi : PGSD PSKGJ  
Judul Skripsi : **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR  
MATEMATIKA MELALUI STRATEGI MAKE A  
MATCH PADA SISWA KELAS IV SDN  
GAJAHMATI TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

**Surakarta , 28 Oktober 2013**

Pembimbing

Drs. SARING MARSUDI, SH,M.Pd  
NIP.19521125 198003 1 001

**PENGESAHAN**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI  
STRATEGI *MAKE A MATCH* PADA SISWA KELAS IV  
SDN GAJAHMATI TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Disusun Oleh

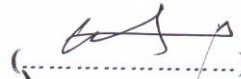
**SRI PUDJI LESTARI**

A54E090006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 28 Oktober 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan dewan penguji :

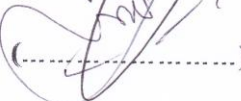
1. Drs. Saring Marsudi, SH. M. Pd



2. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd



3. Drs. Suwarno, SH. M.Pd

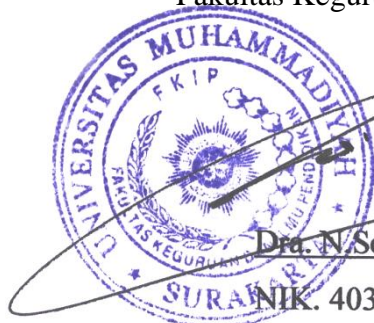


Surakarta ,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Dra. N. Setyaningsih. M.Si

NIK. 403

## ABSTRAK

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS IV SDN GAJAHMATI TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

Sri Pudji Lestari. A54E090006 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013. 177 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika melalui strategi make a match. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Gajahmati yang berjumlah 19 siswa. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, Observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari 3 komponen, yaitu: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Dilihat dari indikator motivasi belajar pada siklus I 42,10% dan siklus II 94,73%, keinginan membantu teman, kelompok belajar pada siklus I 63,15% dan siklus II 94,73%, keinginan menyelesaikan tugas dan masalah yaitu pada siklus I 64,15% dan siklus II 94,73%, kemauan bertanya terhadap materi yang belum dikuasai pada siklus I 31,57% dan siklus II 78,94%. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan strategi make a match mampu meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Gajahmati.

Kata kunci : *motivasi belajar, strategi-pembelajaran make a match, pembelajaran matematika*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan matematika sebagai salah satu ilmu dasar mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu serta untuk memajukan daya pikir manusia. Sementara belajar matematika di SD lebih menekankan aspek bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data. Pendidikan matematika dapat diarahkan dengan penyajian yang lebih menarik, kreatif, dan tidak membosankan. Sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang lebih mendalam tentang ilmu hitung.

Dalam proses pembelajaran matematika dirancang untuk menambah dan mengembangkan keterampilan berhitung dengan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian tersebut mengandung makna bahwa proses pembelajaran matematika di Sekolah Dasar menuntut guru mampu menyediakan mengelola pembelajaran matematika dengan suatu strategi yang memungkinkan siswa dapat mengalami seluruh tahapan pembelajaran yang bermuatan keterampilan berhitung, dan penguasaan konsep. Selain itu, fasilitas pembelajaran matematika seperti media dan alat peraga, kualitas dan kuantitasnya tidak banyak berubah, yaitu jauh dari memadai. Untuk menghindari agar pembelajaran matematika tidak membosankan, maka metode pembelajaran yang paling memungkinkan digunakan guru dalam pembelajaran matematika adalah ceramah. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika di SDN Gajahmati semula dimaksudkan agar siswa dapat terlibat lebih baik dalam kegiatan pembelajaran. Tetapi kenyataannya, pada setiap pembelajaran matematika khususnya di Kelas IV belum menghasilkan pembelajaran matematika yang efektif. Pada saat pembelajaran masih banyak siswa yang kurang penuh memperhatikan. Bahkan tidak sedikit siswa yang masih sempat melakukan kegiatan lain yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pembelajaran, misalnya mengobrol dengan teman, bermain-mainkan sesuatu, mengganggu teman, atau menulis dan membuat coretan gambar sesuai dengan keinginannya sendiri.

Aktivitas siswa pada saat pembelajaran matematika dengan metode ceramah tidak efektif, sehingga nilai belajar yang dicapai siswa pun pada umumnya belum optimal. Nilai yang diperoleh siswa dari setiap ulangan siswa rata-rata berkisar antara 4,0 sampai dengan 6,5. Lebih-lebih pada saat ujian akhir semester, nilai ulangan mereka rata-rata kurang dari 6,0. Oleh karena hal tersebut diatas maka guru perlu merubah metode yang lebih menarik siswa dengan menggunakan strategi yang lain yaitu strategi *Make a Match*.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya dalam penelitian sebagai berikut:

“Apakah strategi *Make a Match* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gajahmati?”

### **Tindakan Penelitian**

Untuk meningkatkan motivasi belajar matematika bagi siswa kelas IV SDN Gajahmati dengan menggunakan strategi *Make a Match*

### **Manfaat Tindakan**

#### 1. Manfaat Praktis :

##### a. Bagi Guru

- 1) Dapat membantu memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mengembangkan ilmu pendidikan terutama dikaitkan dengan sesuatu hal-hal yang mempengaruhi motivasi belajar anak

##### b. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan motivasi dalam pembelajaran
- 2) Kreativitas siswa meningkat

##### c. Bagi Sekolah

- 1) Memperbaiki proses belajar siswa
- 2) Meningkatkan kualitas sekolah

#### 2. Manfaat Teoritis

##### a. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan evaluasi
  - 2) Dapat mengembangkan pembelajaran dalam penggunaan alat peraga
  - 3) Memiliki pengetahuan dalam memecahkan masalah
- b. Bagi Siswa
- 1) Meningkatkan motivasi belajar
  - 2) Meningkatkan kerjasama antar siswa
- c. Bagi Sekolah
- 1) Memperluas penggunaan media pembelajaran
  - 2) Kemampuan para guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan akan meningkatkan perkembangan atau kemajuan sekolah

## **KAJIAN TEORI**

### 1. Pengertian Matematika

Matematika berasal dari kata Yunani “mathein” atau “manthenein”, yang artinya “mempelajari”, (Andi Hakim Nasution 1977:12) tidak menggunakan istilah “ilmu pasti” dalam menyebut istilah ini. Kata “ilmu pasti” merupakan terjemahan dari bahasa Belanda “wiskunde”, artinya “ilmu tentang belajar” yang sesuai dengan arti “mathein” pada matematika. Dengan demikian istilah “matematika” lebih tepat digunakan daripada “ilmu pasti”. Karena, dengan menguasai matematika orang akan dapat belajar untuk mengatur jalan pemikirannya dan sekaligus belajar menambah kepandaianya. Dengan kata lain, belajar matematika sama halnya dengan belajar logika, karena kedudukan matematika dalam ilmu pengetahuan adalah sebagai ilmu dasar atau ilmu alat.

### 2. Pengertian Strategi *Make a Match*

Menurut Lorna Curran , 1994. Strategi *Make a Match* adalah strategi pembelajaran aktif untuk mendalami atau melatih materi yang telah dipelajari. Setiap siswa menerima satu kartu. Kartu itu bisa berisi pertanyaan, bisa berisi jawaban. Selanjutnya mereka mencari pasangan yang cocok sesuai

dengan kartu yang dipegang. Perkembangan berikutnya, para pengguna metode ini berusaha memodifikasi dan mengembangkannya.

Penerapan strategi pembelajaran *Make a Match* akan terlaksana dengan baik jika guru memahami dan melakukan beberapa hal, yaitu :

- a. Menentukan tujuan penerapan strategi *Make a Match* untuk pendalaman materi, artinya jika guru merancang strategi *Make a Match* untuk pendalaman materi maka guru harus membekali dulu siswa dengan materi yang akan dilatihkan. Guru dapat menjelaskan materi atau memberi tugas pada siswa untuk membaca materi terlebih dahulu, prinsipnya siswa harus mempunyai pengetahuan tentang materi yang akan dilatihkan terlebih dahulu baru setelah itu guru menggunakan strategi *Make a Match*;
- b. Melakukan persiapan penerapan strategi *Make a Match* untuk pendalaman materi, setiap pembelajaran aktif dan inovatif membutuhkan persiapan, tidak terkecuali strategi *Make a Match*. Sebelum menerapkannya di kelas, guru perlu menyiapkan hal-hal berikut ini

- 1). Membuat beberapa pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari ( jumlahnya tergantung tujuan pembelajaran ). Tulis dalam kartu-kartu pertanyaan;
  - 2). Membuat kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat. Tulis dalam kartu jawaban. Akan lebih baik jika kartu pertanyaan dan kartu jawaban berbeda warna;
  - 3). Membuat aturan yang berisi penghargaan bagi siswa yang berhasil dan sanksi bagi siswa yang gagal ( aturan ini dapat dibuat bersama-sama dengan siswa );
  - 4). Menyediakan lembaran untuk mencatat pasangan-pasangan yang berhasil sekaligus untuk penskoran presentasi.
2. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran ketika menerapkan strategi *Make a Match* di kelas, untuk pendalaman materi adalah :



- a. Guru menyampaikan atau mempresentasikan materi atau memberi tugas kepada siswa mempelajari materi di rumah;
- b. Buat menjadi 2 ( dua ) kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B, dan minta mereka berhadap-hadapan;
- c. Guru membagikan kartu pertanyaan pada kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B.
- d. Sampai kepada siswa bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu dari kelompok lain. Guru perlu menyampaikan batasan maksimum waktu kepada siswa;
  - 1). Guru meminta semua anggota kelompok A mencari pasangannya di kelompok B. Jika siswa sudah menemukan pasangannya, maka siswa harus melaporkannya kepada guru, guru mencatat pada kertas yang telah disiapkan;
  - 2). Jika waktu sudah habis, guru menyampaikan kepada siswa bahwa waktu sudah habis. Bagi siswa yang belum menemukan pasangan, mintalah siswa tersebut untuk mengumpul tersendiri;
  - 3). Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak;
  - 4). Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran pasangan tersebut;
  - 5). Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

SD Negeri Gajahmati Jalan Kiai Pupus No.85 Pati 59116. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juni 2013 sampai bulan September 2013

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN Gajahmati pada Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 19 siswa terdiri dari 10 laki-laki 9 perempuan.

### **Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan PTK Matematika kelas IV semester 1 ini dilaksanakan dalam 2 siklus masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengumpulan data, dan tahap refleksi.

### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam PTK pada umumnya suatu penelitian adalah dengan menggunakan instrumen. Instrumen memegang peranan yang sangat strategis dan penting dalam menentukan kualitas suatu penelitian, karena validitas data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh mutu instrumen yang digunakan. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, tes.

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan wawancara atau bertanya langsung atau tidak langsung dengan seseorang. Biasanya pertanyaan yang diajukan dalam bentuk lisan. Saring Marsudi (2011:74)

b. Observasi

Observasi adalah alat yang terbukti efektif untuk mempelajari tentang metode dan strategi yang diimplentasikan di kelas. Observasi dilakukan dengan membuat catatan-catatan untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang kegiatan belajar selama tindakan dilakukan di kelas. Joko Suwandi (2011: 41)

c. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama siswa serta foto rekaman proses tindakan penelitian.

d. Tes

Tes adalah cara yang dapat digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan peserta didik sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi peserta didik (Sri Hartini, 2011:15-16).

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah sesuai dengan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian observasi, tes, dokumen, dan wawancara instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, tes atau soal, RPP, Silabus, foto-foto pembelajaran, daftar nama siswa, hasil tes, dan pedoman wawancara.

### **Indikator Pencapaian**

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan Motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan penerapan strategi *Make a Match* pada siswa kelas IV SD Gajahmati tahun pelajaran 2013 / 2014 diharapkan mengalami peningkatan 75 % untuk masing-masing aspek .

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Sekolah**

Berikut ini adalah profil SD Negeri Gajahmati :

a. Nama Sekolah : SD NEGERI GAJAHMATI

- NSS : 101031810027  
 NPSN : 20317114
- b. Alamat Sekolah :
- Desa : Gajahmati  
 Kecamatan : Pati  
 Kabupaten : Pati  
 Provinsi : Jawa Tengah  
 Kode Pos : 59116  
 Telepon/ HP : 085865373885
- a. Tahun Pendirian : 1928  
 b. Status Tanah : Hibah  
 c. Daya Listrik : 1300 W

### **Visi dan Misi Sekolah**

- a. Visi sekolah :
- Membentuk pribadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul berprestasi serta santun berperilaku
- b. Misi Sekolah :
- Meningkatkan iman dan taqwa
  - Mengembangkan standar proses
  - Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik

### **Deskripsi Siklus I**

Pelaksanaan penelitian Siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2013. Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari siklus-siklus dan pada setiap siklus terdiri dari 4 tahapan. Berdasarkan hasil refleksi siklus I yang masih banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan bahwa pada siklus I nilai motivasi belajar siswa masih rendah dengan tiap aspek motivasi yaitu, Perhatian terhadap materi pelajaran 42,10% keinginan membantu teman, kelompok belajar 63,15%, keinginan

menyelesaikan tugas dan masalah 63,15%, kemauan bertanya terhadap materi yang belum dikuasai 31,57%.

### **Deskripsi Siklus II**

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II, maka peneliti menganalisa bahwa hasil penelitian pada siklus II sudah dapat dikatakan berhasil, karena rata-rata aspek motivasi belajar siswa siswa kelas IV adalah perhatian terhadap materi pelajaran 94,73%, keinginan membantu teman, kelompok belajar 94,73%, keinginan menyelesaikan tugas dan masalah 89,47%, kemauan bertanya terhadap materi yang belum dikuasai 78,94%. Dan siswa sudah mencapai lebih dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 60 sebesar 89,47%. Ditunjukkan pula peningkatan terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika terutama operasi hitung campuran. Berdasarkan fakta yang telah diuraikan diatas maka peneliti tindakan kelas ini dianggap cukup dan diakhiri pada siklus II.

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini didapatkan berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus I sampai II melalui strategi *Make a Match* pada siswa kelas IV SDN Gajahmati. Dengan demikian maka hipotesis tindakan dengan pencapaian indikator motivasi belajar siswa dengan pencapaian  $\geq 75\%$  dan hasil belajar sebesar  $\geq 80\%$ .

## **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: “Penerapan Strategi *Make a Match* dapat meningkatkan pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri Gajahmati tahun pelajaran 2013 / 2014”.

Melalui strategi pembelajaran *Make a Match* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep

matematika, hal ini dapat dilihat dari indikator motivasi belajar siswa dapat memenuhi target dan pemahaman konsep matematika dibuktikan dengan hasil observasi motivasi belajar sebagai berikut :

a. Indikator motivasi belajar

1. Perhatian terhadap materi pembelajaran, yaitu pada Siklus I 42,10% dan Siklus II 94,73%.
2. Keinginan membantu teman, kelompok belajar yaitu pada Siklus I 63,15% dan Siklus II 94,73%.
3. Keinginan menyelesaikan tugas dan masalah yaitu pada Siklus I 63,15%, dan Siklus II 89,47%,.
4. Kemauan bertanya terhadap materi yang belum dikuasai yaitu pada Siklus I 31,57% dan Siklus II 78,94%

### **Implikasi**

Kesimpulan diatas memberikan implikasi bahwa dengan membenahan cara mengajar dan penggunaan strategi yang tepat dan bervariasi dari seorang guru akan memberi pengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak pada kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan. Penerapan strategi *Make a Match* merupakan salah satu strategi yang memiliki manfaat dalam pembelajaran.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam usaha untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa di kelas IV SDN Gajahmati melalui strategi *Make a Match*, maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Perlunya adanya sosialisasi dari kepala sekolah memberikan dorongan guru ikut seminar atau workshop tentang inovasi pembelajaran seperti metode-metode pembelajaran yang dapat diterapkan di SD misalnya dalam strategi *Make a Match*. Perlunya pengawasan, dorongan, semangat dan evaluasi yang sesuai dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan

supervisor sekolah untuk mengamati pembelajaran yang dilakukan guru ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk menekankan guru untuk menggunakan strategi *Make a Match* sehingga menanggulangi permasalahan yang ada didalam kelas seperti kurangnya motivasi dan hasil belajar.

## 2. Guru

- a. Sebagai bahan masukan guru untuk memilih pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran matematika. Salah satunya dengan menerapkan strategi *Make a Match* dalam pembelajaran matematika, karena dengan strategi tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar matematika .
- b. Guru perlu memperbanyak latihan dan inovasi dalam pembelajaran. Hal ini akan dapat membantu siswa lebih tertarik dan terkesan terhadap suatu pelajaran
- c. Guru perlu memberikan jam tambahan dan perhatian khusus bagi siswa yang belum mencapai KKM dalam pembelajaran matematika

## 3. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan strategi yang lebih variatif, sehingga pembelajaran matematika bagi siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai strategi inovatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto. 2011. *Pembelajaran Aritmatika Sekolah Dasar*. PSKGJ-FKIP Univ.*Muhammadiyah* Surakarta. Qinant
- Burhan Mustaqim,Ary Astuty,Ayo *Belajar Matematika* untuk SD dan MI :Pusat Perbukuan Departeman Pendidikan Nasional, 2008.
- Hisyam Zaini dkk, 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta
- Joko Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Solo: Qinant
- Maryadi,dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Solo: UMS

- Masnur Muslic, 2010. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyasa, 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Moch. Masykur Ag, Abdul Halim Fathani. 2009. *Mathematical Intelligence*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Rubino Rubiyanto. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Solo. Qinant
- Saring Marsudi. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. PSKGJ-FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta. Qinant
- Sekolah Dasar Negeri Gajahmati. 2012. *Kurikulum Sekolah Dasar Negeri Gajahmati Tahun Pelajaran 2012/2013*. Pati: Barokah Copy
- Sri Hartini. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. PSKGJ-FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta. Qinant
- Surtikanti, Joko Santoso, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. BP-FKIP UMS
- Dimiyati dan Mudjiono (2002:86) *Jenis motivasi*. <http://motivasi.blogspot.com>. Diakses tanggal 14 Juni 2013 pukul 21.56
- Djamarah (2002:123) *motivasi*. <http://motivasi.blogspot.com>. Diakses tanggal 14 Juni 2013 pukul 21.47
- Dimiyati & Mudjiono . 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. <http://seputarkampusorange.blogspot.com>. Diakses 23 Juni 2013 pukul 22.06
- Gray (dalam Winardi, 2002) *Pengertian motivasi*. <http://motivasi.blogspot.com>. Diakses tanggal 14 Juni 2012 pukul 20.20
- Lorna Curran 1994. *Metode Make a Match: Tujuan, Persiapan, dan Implementasinya dalam Pembelajaran*. <http://s4iful4min.blogspot.com>. Diakses tanggal 1 Juni 2013 pukul 04.59
- LPMP:NAD(2007:208). *Ruang Lingkup Matematika SD*. <http://www.majalahpendidikan.com>. Diakses tanggal 9 Juni 2013 pukul 21.36
- Sumardiyono, (1994:43-44). *Karakteristik Matematika Sekolah Dasar*. <http://match-edu.blogspot.com>. Diakses tanggal 9 Juni 2013 pukul 22.37